

# PROSIDING

## PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SINERGI PERGURUAN TINGGI  
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**



**3 – 6 APRIL 2023**  
Dilaksanakan Hybrid

**PROSIDING**  
PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
3 – 6 APRIL 2023  
Dilaksanakan Hybrid

**SINERGI PERGURUAN TINGGI  
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM  
MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**

PENERBIT:



**UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA**

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor  
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033

E-mail: [lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id](mailto:lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id) Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

2023

# PROSIDING

Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat  
3 – 6 April 2023, Dilaksanakan Hybrid

## SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

### TIM PENGARAH

- ❖ DR. Ir. Burhanuddin Abdullah, MA. (Rektor Ikopin)
- ❖ Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan)
- ❖ Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama Ikopin)
- ❖ Dr. Indra Fahmi, Ir., MP. (Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kerjasama dan Pemasaran)
- ❖ Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si.

### TIM PELAKSANA

- ❖ Ketua Pelaksana : Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Persidangan :
  1. Nanang Sobarna, S.H.I., M.E.Sy.
  2. Abdul Hakim, S.Ag., M.Pd., M.Ag.
  3. Dindin Najamudin, SE.
- ❖ Technical Support :
  1. Jajang Sunandar Gunawan Putra, SE
  2. Anna Farhana, S.IIP
  3. Handaru Ridqian Oktantio, S.Sos.

### TIM EDITOR

- ❖ Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Adang Cahya, SE

### TIM REVIEWER

- ❖ Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc. AD.
- ❖ Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
- ❖ Dr. Eka Setiajtnika, SE., M.Si.

Diterbitkan oleh:



**Ikopin University**

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor  
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033  
E-mail: [lpkm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id](mailto:lpkm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id) Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

Hak Cipta @2020 Penerbit Ikopin  
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang,  
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363  
Telp: (022) 7794444  
Fax: (022) 7796033  
E-mail: [sekrek@ikopin.ac.id](mailto:sekrek@ikopin.ac.id)  
Website: [www.ikopin.ac.id](http://www.ikopin.ac.id)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem-fotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

#### UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperkenankan panitia dan peserta melaksanakan kegiatan Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat selama lima hari yang berlangsung pada tanggal 3 – 6 April 2023. Kegiatan pekan seminar ini dipublikasikan dalam naskah prosiding sebagai bentuk dokumentasi yang dapat menjadi referensi bagi khalayak yang lebih luas lagi.

Tema seminar dan prosiding ini berdasar pada suatu idealisme keberadaan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat (*triple helix*) dalam mengaitkan ilmu dan kebijakan untuk berperan serta dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat koperasi dan usaha kecil menengah. Koperasi sebagai suatu idealisme memiliki nilai yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia dan secara legalitas koperasi merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, oleh karena itu pengembangan koperasi memerlukan tindakan nyata dari seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi Perguruan Tinggi Dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Adaptibilitas Koperasi menjadi tema seminar. Seminar hasil penelitian diikuti oleh dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Lapang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dilaksanakan secara hybrid dengan jumlah penyaji sebanyak 65 kelompok.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Dinas Koperasi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta dan serta 65 koperasi yang telah menerima mahasiswa dan dosen Universitas Koperasi Indonesia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga peran aktif kita semua dalam upaya mengembangkan Koperasi diridhoi oleh Yang Maha Pemilik alam semesta dan memberikan dampak nyata.

Bandung , 6 April 2023

**Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., CIQAR.**  
Ketua Panitia

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima</b>	1-11
<i>Farida, Syahrul Mubarak, Aulia Salzabil, Resi Junita Egista, Nisaul Ma'wa, Prihadi Eka Muryanto, Edi Beanal</i>	
<b>Pelatihan Keanggotaan dan Partisipasi Bagi Anggota dan Calon Anggota Koperasi Istana Kepresidenan Yogyakarta Propinsi Yogyakarta</b>	11-22
<i>Ucu Nurwati</i>	
<b>Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani Salak Melalui Pendampingan Manajerial pada Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti</b>	23-30
<i>Heri Nugraha, Chairul A., F. Luthfi A., Rama W., Mitha P., Anastasya M., Fallentina T.</i>	
<b>Optimalisasi Peningkatan Partisipasi Anggota pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita</b>	31-42
<i>I Gede K. S., Khafifah N, Siti Nur H., Alexander R., Risa F., Monita J.</i>	
<b>Efektivitas Pemberdayaan, Pengawasan, dan Pelatihan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada</b>	43-52
<i>Diyani Fauziah, Aldinokhan F. R., Indra M., Hestiana N., Elisabeth M. A., Neneng N., Sita A. S.</i>	
<b>Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Anggota dan Usaha Koperasi Karyawan Mageri Urip</b>	53-62
<i>Innas SK., Salman N., Mochamad AB., Danisa F., Anggita R., Isti H., Anggita MP.</i>	
<b>Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Implementasi Rapat Anggota</b>	63-70
<i>Agrivinie Rainy Firohmatillah, Agung Gumelar Priadi, Annisa Dewi Astuti, Ela Mustika Dwi Handayani, Muhammad Irham Kamil, Rika Marlina Restihana, Novita Tenouye</i>	
<b>Implementasi Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Menerapkan Sistem Modernisasi pada Koperasi Karyawan PT. Primissima Jogjakarta</b>	71-76
<i>Dadan Hamdani</i>	
<b>Pendidikan Perkoperasian dan Digitalisasi Pemasaran dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Forsitama</b>	77-84
<i>Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun</i>	

- Penguatan Strategi Pengelolaan BMT Bina Ummah dalam Membangun Potensi Keunggulan Koperasi Syariah Yogyakarta** 85-92  
*Evan Firdaus, Delphia Audinta Fischela, Miranda Millenia, Fitriyani Nurwinasti, Rizky Taufiq Aditya Ridwan, Naufal Fauzan Azmi, Ramdan Taufik Hidayat*
- Pendalaman Pemahaman Ibadah dalam Praktek Mu'amalah bagi Pengurus dan Pegawai BMT Agawe Makmur Sleman Jogjakarta** 93-104  
*Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujjah, Alia Nurul Azmiah, Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari*
- Analisis Kualitas Pelayanan pada Koperasi Serba Usaha Apikri, Yogyakarta** 105-112  
*Sir Kalifatullah Ermaya, Tiara Karolina, Yudi Ganjar Permana*
- Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Bantul** 113-118  
*Adri Arisena, Dede Firman N., Sigit H., Syam Rizky N., Siti M., D. Rahma S., Nindiea Dwi Y.*
- Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Kartika Primer B-07 Setya Andhika Kabupaten Bantul** 119-126  
*Fitriana Dewi Sumaryana, Ahmalia Rismayanti, Neng Ade Nursiah, Muhammad Alamsyah Rangkuti, Yana Suryana, Nurul Aulia, Laela Kulsum*
- Digitalisasi Koperasi melalui Kinerja Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa-Yogyakarta** 227-136  
*Suarny Amran*

## PENINGKATAN KINERJA KOPERASI MELALUI IMPLEMENTASI RAPAT ANGGOTA

Agrivinie Rainy Firohmatillah<sup>1</sup>, Agung Gumelar Priadi<sup>2</sup>, Annisa Dewi Astuti<sup>3</sup>, Ela Mustika Dwi Handayani<sup>4</sup>, Muhammad Irham Kamil<sup>5</sup>, Rika Marlina Restihana<sup>6</sup>, Novita Tenouye<sup>7</sup>

1,2,3,4,5,6,7 **Universitas Koperasi Indonesia**  
[agrivinie@ikopin.ac.id](mailto:agrivinie@ikopin.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan peningkatan kinerja koperasi melalui implementasi Rapat Anggota bermaksud untuk memberikan pembinaan kepada pengurus maupun anggotanya. Dengan memiliki mekanisme penyelenggaraan Rapat Anggota yang baik tiap-tiap keputusan yang akan dilakukan oleh koperasi akan memiliki nilai kemufakatan dari anggota koperasi. Metode observasi dan wawancara. Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa terus berupaya untuk mengembangkan diri menjadi koperasi yang terdepan, dengan adanya peningkatan jumlah anggota di setiap tahunnya, menjadi keuntungan bagi Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa karena semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju, sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain. Berikut beberapa kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa terus berkembang dan maju. Mengikuti seminar penyelenggaraan Rapat Anggota, melakukan penyesuaian format pencatatan laporan keuangan sesuai Peraturan Menteri KUKM, inovasi dan konsisten dalam mengimplementasikan *digital marketing*.

**Kata Kunci : Peningkatan Kinerja, Implementasi Rapat Anggota, Digital Marketing**

### ABSTRACT

*Cooperative performance improvement activities through the implementation of Member Meetings are intended to provide guidance to the management and members. By having a good mechanism for organizing Member Meetings, every decision that will be made by the cooperative will have a consensus value among the members of the cooperative. Observation and interview methods The Griya Jati Rasa Consumer Cooperative continues to strive to develop itself to become a leading cooperative. With an increase in the number of members each year, it is an advantage for the Griya Jati Rasa Consumer Cooperative because the more and more active members of a cooperative, the greater the opportunity for the cooperative to develop and advance so that it can compete with other business entities. The following are some of the activities carried out to support the Griya Jati Rasa Consumer Cooperative in continuing to develop and advance. Participated in holding seminars for Member Meetings, made adjustments to the format for recording financial reports in accordance with Minister of KUKM Regulations, and implemented innovation and consistency in implementing digital marketing.*

**Keywords: Performance Improvement, Implementation of Member Meetings, Digital Marketing**



## I. PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (*Undang-Undang Nomor 25 Tahun, 1992*). Koperasi seringkali beroperasi dalam sektor usaha kecil dan menengah, dengan anggota yang terdiri dari para pelaku usaha atau pekerja di bidang tersebut. Koperasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang kurang berkembang.

Melalui praktek lapang koperasi, pelajar, mahasiswa, dan anggota koperasi dapat memperoleh pengalaman praktis yang berharga dalam menjalankan bisnis koperasi mereka dan membangun hubungan yang berkelanjutan dalam jaringan koperasi mereka. Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa merupakan Lembaga Ekonomi Rakyat yang mengembangkan bisnis hijau yang beroperasi serupa bank sampah yang

berbasis pelestarian lingkungan hidup yang praktiknya memberdayakan masyarakat sekitar untuk mengumpulkan sampah yang kemudian dapat ditukarkan dengan bahan pokok maupun uang tunai, yang kemudian sampah tersebut didaur ulang secara mandiri oleh koperasi.

Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa ini merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari pribadi dan kelompok baik itu UMKM bidang pertanian, peternakan, pengrajin dan olahan makanan maupun Kelompok Budaya kesenian tari dan musik. Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa terus berupaya untuk mengembangkan diri menjadi koperasi yang terdepan dalam 3 bidang yaitu Unit Usaha Dagang, Unit Usaha Simpan Pinjam dan Unit Usaha Pembinaan. Tingkat partisipasi anggota pada unit usaha koperasi ini sudah terbilang cukup baik, namun jika dilihat di lapangan, manajerial koperasi masih perlu peningkatan terutama dalam mekanisme Rapat Anggota sehingga informasi yang tidak tersampaikan dengan baik kepada anggota.



**Gambar 1.**  
**Lokasi Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa**

## II. METODE

Pendampingan telah diintegrasikan pada kegiatan praktek lapang yang dilakukan di Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa dilaksanakan menggunakan metode observasi dan wawancara karena pada dasarnya kegiatan ini dilakukan atas ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Koperasi Indonesia. Agar kegiatan praktik lapang dan pembinaan koperasi dapat dilakukan dengan baik, maka terlebih dahulu disusun rencana

kegiatan dan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di koperasi
2. Melakukan klasifikasi dan prioritas terhadap permasalahan
3. Menyusun rencana dan tahapan pemecahan masalah
4. Melakukan evaluasi secara berkala
5. Memberikan saran dan penyelesaiannya terhadap permasalahan yang terjadi



**Gambar 2.**  
**Diskusi Identifikasi Masalah Bersama Pengurus Koperasi**

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (*Undang-Undang Nomor 25 Tahun, 1992*). Koperasi seringkali beroperasi dalam sektor usaha kecil dan menengah, dengan anggota yang terdiri dari para pelaku usaha atau pekerja di bidang tersebut. Koperasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi

masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang kurang berkembang.

Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa terus berupaya untuk mengembangkan diri menjadi koperasi yang terdepan, dengan adanya peningkatan jumlah anggota di setiap tahunnya, menjadi keuntungan bagi Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa karena semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju, sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain.

Berdasarkan hasil observasi kami pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa untuk mengembangkan usaha koperasi agar lebih, berikut beberapa hasil identifikasi permasalahan yang terjadi di Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa:

1. Belum terlaksananya mekanisme Rapat Anggota dalam penyelenggaraan usaha koperasi
2. Format Pencatatan Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa belum sesuai dengan Peraturan Menteri KUKM Nomor 12-

#### **Kegiatan yang dilakukan**

1. Seminar dengan materi Penyelenggaraan Rapat Anggota bersama ketua, pengurus, pengawas dan anggota koperasi dengan pemateri kompeten dalam bidang akademik yang berasal dari IKOPIN University.
2. Melakukan penyesuaian format pencatatan laporan keuangan sesuai dengan peraturan Menteri KUKM Nomor 12-13/per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi Sektor Riil dan Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, melalui laporan neraca dan perhitungan SHU pada laporan keuangan RAT Koperasi Konsumen

#### **Mengadakan Seminar Pelatihan Mengenai Penyelenggaraan Rapat Anggota**

Seminar Penyelenggaraan Rapat Anggota merupakan program kerja yang disusun oleh kelompok bersama koperasi agar sesuai dengan materi yang dibutuhkan oleh koperasi. Dalam penyelenggaraannya

13/per/M.KUKM/XI/2015 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi Sektor Riil dan Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.

3. Koperasi masih memerlukan bantuan yayasan untuk pendanaan dalam penyelenggaraan kegiatan koperasi.
4. Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa kehilangan jati diri sebagai koperasi
5. Digital marketing Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa belum berjalan secara efektif

Griya Jati Rasa dan menjelaskan kepada bendahara Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa hasil dari perhitungan ulang.

3. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa sebagai bukti nyata pengabdian dan melakukan observasi fenomena yang terjadi di lapangan.
4. Dalam *marketing* kami berdiskusi dengan pengelola koperasi yang berinteraksi langsung dengan kami sehingga terjadi pembaharuan dalam foto produk katalog yang akan dipublikasikan pada kanal perbelanjaan online. Hal tersebut menjadi aksi nyata yang dapat kami berikan pada koperasi terkait permasalahan digitalisasi marketing

Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa masih memerlukan pelatihan terkait mekanisme Rapat Anggota. Hal ini juga akan menjadi keuntungan bagi Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa yang memiliki tujuan untuk memberikan pembinaan kepada anggotanya. Dengan memiliki mekanisme penyelenggaraan Rapat Anggota yang baik tiap-tiap keputusan

yang akan dilakukan oleh koperasi akan memiliki nilai kemufakatan dari anggota koperasi.



**Gambar 3.**  
**Pelaksanaan Seminar Penyelenggaraan Rapat Anggota**

Melakukan Perbaikan Pencatatan Akuntansi Koperasi Konsumen Griya Jatirasa sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM

Dalam penyelenggaraan koperasi diperlukan pencatatan keuangan yang baik, pencatatan keuangan yang baik memerlukan dasar keilmuan dan juga format yang relevan dalam pencatatan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipahami oleh para anggota.

Penyesuaian format untuk akuntansi koperasi sudah disesuaikan berdasarkan

SAK ETAP No. 12 dan 13 yang dapat memudahkan para pengurus koperasi dalam pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar, perhitungan rasio yang tepat sehingga koperasi meningkat kapasitasnya dalam bidang keuangan. Sehingga catatan keuangan koperasi akan semakin rinci dan semakin baik dalam pencatatan pemasukan, pengeluaran, rasio, hingga untuk penghitungan SHU. Perbaikan pencatatan ini dilakukan bersama-sama dengan bendahara koperasi dengan metode diskusi.





**Gambar 4.**  
**Diskusi Penyusunan Laporan Keuangan**

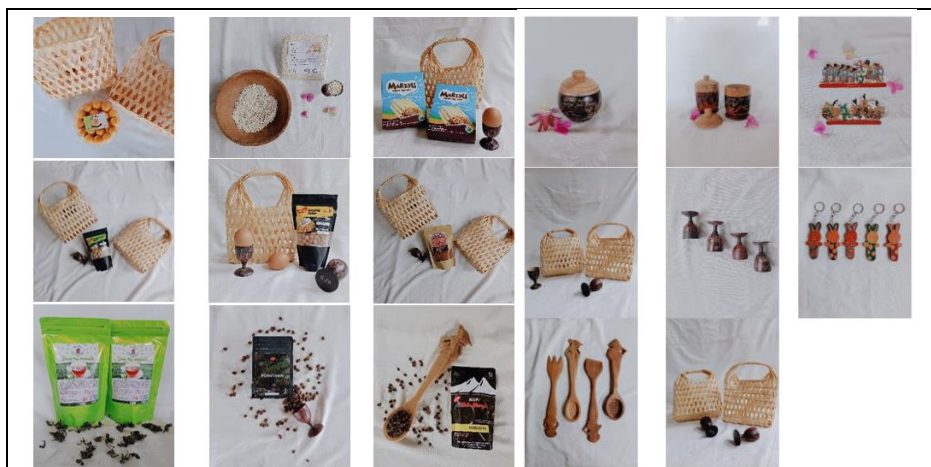
### ***Digital Marketing***

Inovasi dan konsistensi sangat diperlukan dalam mengimplementasikan *digital marketing*, untuk beberapa rencana kedepan diskusi dengan pengelola koperasi menciptakan aksi nyata dengan membantu pihak koperasi dalam foto produk katalog untuk publikasi pada kanal perbelanjaan *online*.

Dalam kegiatan perekonomian koperasi perlu melakukan transaksi bisnis untuk mendapatkan keuntungan dan pemasukan. Berbagai kegiatan bisnis promosi menjadi sebuah hal penting untuk memasarkan produk. Foto produk menjadi cara

andalan, dengan adanya foto produk yang menarik dapat membuat minat para konsumen melakukan transaksi bisnis dengan produk yang dijual oleh koperasi. Berikut beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk melakukan digitalisasi koperasi:

1. Melakukan inovasi atau pembaruan foto produk katalog yang akan dipublikasikan/di pasarkan di kanal perbelanjaan *online* koperasi.
2. Memposting kegiatan yang telah dilaksanakan Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa agar semakin dikenal oleh banyak orang.



**Gambar 3.**  
**Foto Katalog**

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

1. Pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa ini belum terlaksananya mekanisme Rapat Anggota dalam penyelenggaraan usaha koperasi.
2. Dalam pencatatan laporan keuangan Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa belum sesuai dengan Peraturan Menteri KUKM Nomor 12-13/per/M.KUKM/XI/2015 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi Sektor Riil dan Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
3. Koperasi masih memerlukan bantuan yayasan untuk pendanaan dalam penyelenggaraan kegiatan koperasi.
4. Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa kehilangan jati dirinya sebagai koperasi
5. *Digital marketing* Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa belum berjalan secara efektif.

##### REFERENSI

- GJR, S. (2022). *Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa*. <https://www.griyajatirasa.com/koperasi-konsumen-griya-jati-rasa/>
- Resmi, S. (2012). *Analisis Penerapan Psak No. 27 Pada Koperasi Unit Desa Sumber Makmur Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. [https://repository.uin-suska.ac.id/10176/1/2012\\_2012213\\_AKN.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/10176/1/2012_2012213_AKN.pdf)
- Safitri, R. (2022). *Tipe Kepemimpinan*

##### Saran

1. Melaksanakan Rapat Anggota minimal 1x sebelum melaksanakan RAT.
2. Mempelajari dan mengikuti pelatihan mengenai pencatatan laporan keuangan, agar sistem pencatatan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
3. Upaya untuk mengedukasi perlunya membahas kebijakan pendanaan oleh pengelola koperasi dengan anggota koperasi dalam Rapat Anggota agar terciptanya kemufakatan dan transparansi.
4. Solusi permasalahan jati diri koperasi perlu dibenahi secara aktif oleh pengelola beserta para anggotanya sehingga terbentuk rencana yang konkrit dan dapat direalisasikan dan di evaluasi bersama oleh pengelola dan para anggota.
5. Mengkomunikasikan media sosial agar lebih diintenskan.

*dan Struktur Organisasi*.  
<https://mahasiswa.ung.ac.id/561420023/home/2022/11>

- Sofianti, I. D. (2020). *Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. [https://Repository.Ummat.ac.id/1462/1/Cover-Bab\\_III\\_Isti\\_Dari\\_Sofianti\\_Nim\\_216120025\\_Administrasi\\_Bisnis.pdf](https://Repository.Ummat.ac.id/1462/1/Cover-Bab_III_Isti_Dari_Sofianti_Nim_216120025_Administrasi_Bisnis.pdf)

*Undang-Undang Nomor 25 Tahun*. (1992).

Windarini. (2015). *Implementasi Undang-Undang Perkoperasian Dalam Proses Penyajian Laporan Keuangan Koperasi*.  
<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>

upload/16312-Full\_Text.pdf